

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI Manba'ul 'Ulum Buntaran
- b. NSM : 111235040078
- c. NPSN : 60714537
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. Status Akreditasi : A
- f. Tahun Berdiri : 1 Agustus 1950
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Kabupaten : Tulungagung
- i. Kecamatan : Rejotangan
- j. Desa : Buntaran
- k. Kode Pos : 66293
- l. Lokasi : Desa¹⁰³

2. Sejarah Berdirinya

Pada tanggal 1 Agustus 1950 di desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung berdiri sebuah lembaga pendidikan madrasah diniyah, sebuah lembaga pendidikan yang khusus memberikan

¹⁰³ Dokumentasi di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, Tanggal 4 Maret 2019

pelajaran agama kepada siswanya. Pada saat itu kegiatan belajar mengajarnya bertempat di mushalla Mbah Muridjah.

Pendiri madrasah tersebut adalah Bapak Maskur Hasan. Karena perkembangan jumlah murid yang pesat, kegiatan belajar mengajarnya dipindahkan ke kediaman Mbah Muridjah.

Pada tahun 1953, kepemimpinan diserahkan kepada Bapak Mustamar Hasan. Dengan kepemimpinan beliau yang ulet dan ikhlas, murid madrasah terus bertambah pesat, sehingga kediaman dan mushola Mbah Muridjah tidak mampu menampung jumlah murid yang semakin besar.

Melihat perkembangan madrasah diniyah yang begitu pesat, maka pada tahun 1959, pengurus madrasah, diantaranya yaitu Bapak Maskur Hasan, Bapak Mustamar Hasan, Bapak H. Anwar dan tokoh masyarakat lainnya mengadakan musyawarah untuk membangun gedung madrasah, sehingga pada tahun itu juga berdirilah 3 lokal gedung madrasah.

Dengan berbekal gedung madrasah yang representatif untuk saat itu dan murid dengan jumlah besar, maka pengurus madrasah mengadakan musyawarah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan merespon kebutuhan umat akan pendidikan yang seimbang antara pengetahuan ukhrowi dan duniawi, antara fikir dan dzikir, maka diputuskan agar madrasah diniyah sebaiknya dirubah menjadi madrasah ibtida'iyah, suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan pengetahuan

agama sekaligus juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan kegiatan belajar mengajarnya pada pagi hari.

Tepatnya pada tanggal 1 April 1960 berdirilah secara resmi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul 'Ulama (MINU), dengan kepala sekolah tetap dipegang oleh Bapak Mustamar Hasan.

Pada tahun 1967 untuk pertama kalinya murid MINU mengikuti ujian akhir tahun yang diselenggarakan oleh Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, dengan prosentase kelulusan mencapai 100%, yaitu 18 siswa lulus semua.

Pada tahun 1971, saat pemilu pertama di bawah pemerintahan Orde Baru, keadaan tidak menguntungkan bagi partai-partai Islam pada umumnya dan khususnya bagi partai NU, sehingga berimbas pada lembaga pendidikan di bawah naungan NU. Maka Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul 'Ulama dirubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum.

Pada tahun 1976, agar terjadi proses penyegaran dan alih generasi, maka tongkat kepemimpinan diserahkan terimakan kepada generasi muda, yaitu Bapak Mahrus Ali. Di bawah sentuhan tangan kepemimpinan beliau, perkembangan madrasah semakin meningkat, baik peningkatan mutu maupun jumlah murid yang mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun sampai saat ini.

3. Visi, Misi, Dan Tujuan MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

a. Visi

Terwujudnya pendidikan dasar yang berkualitas, berakhlak mulia, Islami ala Ahlussunnah wal jama'ah, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya.

b. Misi

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- 2) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam ala ahlussunnah wal jama'ah menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter.
- 5) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya peserta didik yang meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti

- 2) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan pada kelas I dan IV.
- 3) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni dan olah raga sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat Madrasah, Kecamatan maupun Kabupaten
- 4) Meningkatnya kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah ; sholat dhuha, jamaah sholat dzuhur, tadarus Al quran, kaligrafi, tartil Al quran dan tahfidzul qur'an.
- 5) Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah dan masyarakat.

B. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Deskripsi data pada penelitian ini adalah uji coba instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

a. Uji Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal dan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Uji validitas dibedakan menjadi dua yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris.

Untuk uji validitas ahli ini peneliti menggunakan beberapa pendapat ahli yaitu berdasarkan pendapat 1 dosen dan 1 guru kelas. Untuk pendapat dosen, peneliti memilih pendapat Ibu Tuti Sri Wahyuni, M.Pd. dan untuk guru kelas, peneliti memilih pendapat Ibu Dra. Siti Suliyah untuk memvalidasi instrumen penelitian yang meliputi butir soal tes dan angket sehingga instrumen tersebut dinyatakan layak digunakan untuk instrumen penelitian.

Selain berdasarkan validasi para ahli, pengujian validitas instrumen juga diuji dengan menggunakan uji validitas empiris. Untuk pengujian ini, peneliti mengujikan instrumen penelitian yang berupa tes soal dan angket kepada 20 peserta didik kelas IV. Setelah memperoleh data uji coba, selanjutnya peneliti melakukan validasi dengan bantuan SPSS 16, sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Tes

No. Soal	t_{hitung}	T_{tabel}	keterangan
1	0,602	0,444	Valid
2	0,602	0,444	Valid
3	0,727	0,444	Valid
4	0,574	0,444	Valid
5	0,517	0,444	Valid
6	0,933	0,444	Valid
7	0,455	0,444	Valid
8	0,613	0,444	Valid
9	0,812	0,444	Valid
10	0,790	0,444	Valid
11	0,925	0,444	Valid
12	0,835	0,444	Valid
13	0,812	0,444	Valid
14	0,826	0,444	Valid
15	0,911	0,444	Valid
16	0,602	0,444	Valid

No. Soal	t_{hitung}	T_{tabel}	keterangan
17	0,602	0,444	Valid
18	0,707	0,444	Valid
19	0,602	0,444	Valid
20	0,825	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dengan responden (N) sebanyak 20 peserta didik, maka sesuai dengan tabel signifikansi 5% maka r_{tabel} yang digunakan yaitu 0,444 di setiap butir. Soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Dari tabel diatas dinyatakan bahwa semua butir soal lebih dari 0,444, maka soal yang peneliti gunakan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Tes

Setelah melakukan pengujian validasi selanjutnya di lakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil yang sama. Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16. Hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	20

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* nilai soal senilai 0,943 yang mana tertera pada tabel di atas berada pada kelas sangat reliabel karena nilai yang diperoleh diantara 0,81-1,00 sehingga instrumen tes yang digunakan tersebut reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

a. Uji Validitas Angket

Sama halnya seperti uji validitas tes, uji validitas ini juga diujikan terlebih dahulu kepada dosen ahli dan guru kelas, sebelum diujikan kepada peserta didik. Hasil uji coba validasi angket adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,747	0,444	Valid
2	0,747	0,444	Valid
3	0,711	0,444	Valid
4	0,887	0,444	Valid
5	0,481	0,444	Valid
6	0,597	0,444	Valid
7	0,581	0,444	Valid
8	0,890	0,444	Valid
9	0,578	0,444	Valid
10	0,864	0,444	Valid
11	0,556	0,444	Valid
12	0,902	0,444	Valid
13	0,613	0,444	Valid
14	0,747	0,444	Valid
15	0,665	0,444	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dengan responden (N) 20 peserta didik, maka sesuai dengan tabel signifikansi 5% diperoleh nilai 0,444 di

setiap butir soalnya. . Soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Dari tabel diatas dinyatakan bahwa semua butir soal lebih dari 0,444, maka soal yang peneliti gunakan adalah valid.

b. Uji Reliabilitasi Angket

Jika butir soal sudah dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach's* dan memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	15

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,930, yang mana tertera pada tabel di atas berada pada kelas sangat reliabel karena nilai yang diperoleh diantara 0,81-1,00 sehingga instrumen tes yang digunakan tersebut reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka peneliti dapat melanjutkan penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yang berbeda. Setelah semua data dan nilai terkumpul maka, peneliti dapat melakukan uji hipotesis.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residu memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai Asymp.sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp.sig. $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantuan SPSS versi 16. Adapun hasil uji normalitas dengan SPSS sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif

Hasil uji normalitas hasil belajar kognitif sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	kontrol
N		23	20
Normal	Mean	90.57	82.95
Parameters ^a	Std. Deviation	3.188	5.753
Most Extreme	Absolute	.136	.110
Differences	Positive	.136	.066
	Negative	-.125	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.650	.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.792	.969
Test distribution is Normal.			

Berdasarkan data diatas uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.sig. untuk kelas eksperimen adalah 0,792 dan nilai untuk kelas kontrol adalah 0,969. Nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif

Hasil uji normalitas hasil belajar afektif sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		23	20
Normal	Mean	84.52	77.05
Parameters ^a	Std. Deviation	3.028	2.395
Most Extreme	Absolute	.189	.246
Differences	Positive	.189	.246
	Negative	-.185	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		.906	1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.385	.178
Test distribution is Normal.			

Berdasarkan data diatas uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.sig. untuk kelas eksperimen adalah 0,385 dan nilai untuk kelas kontrol adalah 0,178. Nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Nilai Psikomotorik

Hasil uji normalitas hasil belajar psikomotorik sebagai berikut.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Hasil Belajar Psikomotorik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas	
		Eksperimen	Kelas Kontrol
N		23	20
Normal	Mean	81.22	78.05
Parameters ^a	Std. Deviation	2.593	2.012
Most Extreme	Absolute	.202	.240
Differences	Positive	.202	.185
	Negative	-.189	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		.971	1.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.303	.199
Test distribution is Normal.			

Berdasarkan data diatas uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.sig. untuk kelas eksperimen adalah 0,303 dan nilai untuk kelas kontrol adalah 0,199. Nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0, 05 maka dapat

Dari ketiga hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan, semuanya menunjukkan tabel *One-Sample KolmogorovSmirnov Test* diperoleh angka Asymp. Sig.(2-tailed). Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka distribusi normal, dan jika Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa;

- a. Data pada hasil belajar kognitif (Y1) memiliki nilai signifikansi 0,792 untuk kelas eksperimen dan 0,969 untuk kelas kontrol. Karena nilai signifikansi kedua data lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- b. Data pada hasil belajar afektif (Y2) memiliki nilai signifikansi 0,385 untuk kelas eksperimen dan 0,178 untuk kelas kontrol. Karena nilai signifikansi kedua data tersebut lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- c. Data pada hasil belajar psikomotorik (Y3) memiliki nilai signifikansi 0,303 untuk kelas eksperimen dan 0,199 untuk kelas kontrol. Karena nilai signifikansi kedua data tersebut lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan sebagai salah satu syarat analisis independen sampel T tes. Dari konsep dasar ini dapat disimpulkan bahwa kegunaan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah varian dari distribusi data tersebut sama atau tidak. Jika sama disebut dengan homogen dan jika tidak sama disebut dengan tidak homogen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data homogen.
- b. Jika nilai $\text{Asymp.sig.} < 0,05$, maka data tidak homogen.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun hasil uji normalitas dengan SPSS sebagai berikut.

a. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif

Hasil uji homogenitas hasil belajar kognitif sebagai berikut.

Tabel 4.8 Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.403	1	41	.129

Berdasarkan data diatas nilai signifikansi hasil belajar kognitif lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan homogen.

b. Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif

Hasil uji homogenitas hasil belajar afektif sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.632	1	41	.064

Berdasarkan data diatas nilai signifikansi hasil belajar afektif lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan homogen.

c. Uji Homogenitas Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil uji homogenitas hasil belajar pdikomotorik sebagai berikut.

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Hasil Belajar Psikomotorik**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar psikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.345	1	41	.253

Berdasarkan data diatas nilai signifikansi hasil belajar psikomotorik lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan homogen.

Dari ketiga hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan, semuanya menunjukkan tabel *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh angka nilai sig. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen, dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak hnormal. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa;

- a. Data pada hasil belajar kognitif (Y1) memiliki nilai signifikansi 0,014. Karena nilai signifikansi data lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi homogen.
- b. Data pada hasil belajar afektif (Y2) memiliki nilai signifikansi 0,064. Karena nilai signifikansi data tersebut lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi homogen.
- c. Data pada hasil belajar psikomotorik (Y3) memiliki nilai signifikansi 0,253. Karena nilai signifikansi data tersebut lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi homogen.

D. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T-tes. Uji T-tes adalah salah satu metode untuk pengujian hipotesis. Uji T-tes digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan atau tidak berhubungan. Syarat untuk melakukan tes ini adalah data yang ada harus berdistribusi normal dan homogen, karena uji T ini merupakan bagian dari statistik parametrik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji T tes dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun hasil uji T tes dengan SPSS sebagai berikut.

- a. Uji T Tes Hasil Belajar Kognitif

Hasil uji T tes hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Uji T Tes Hasil Belajar Kognitif**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar kognitif KELAS EKSPERIMEN	23	90.57	3.188	.665
KELAS KONTROL	20	82.95	5.753	1.287

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar kognitif	Equal variances assumed	7.864	.008	5.462	41	.000	7.615	1.394	4.799	10.431
	Equal variances not assumed			5.259	28.733	.000	7.615	1.448	4.652	10.578

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan jumlah responden 23 memiliki mean 90,57 dan kelas kontrol dengan jumlah responden 20 memiliki mean 82,95.

Kedua kelas tersebut sama-sama menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,00. Dimana dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan pada *t-test for Equality of Means* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (dengan $db = n - 2 = 41$) yaitu 5,463 ($5,462 > 1,683$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

b. Uji T Tes Hasil Belajar Afektif

Hasil uji T tes hasil belajar afektif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Uji T Tes Hasil Belajar Afektif

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil kelas eksperimen	23	84.52	3.028	.631
Belajar kelas kontrol	20	76.30	1.976	.442
Afektif				

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Afektif	Equal variances assumed	5.219	.028	10.366	41	.000	8.222	.793	6.620	9.824
	Equal variances not assumed			10.668	38.213	.000	8.222	.771	6.662	9.782

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan jumlah responden 23 memiliki mean 84,52 dan kelas kontrol dengan jumlah responden 20 memiliki mean 76,76. Kedua kelas tersebut sama-sama menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,00. Dimana dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan pada *t-test for Equality of Means* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (dengan $db = n - 2 = 41$) yaitu 10,366 ($10,366 >$

1,683). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

c. Uji T Tes Hasil Belajar psikomotorik

Hasil uji T tes hasil belajar psikomotorik adalah sebagai berikut

Tabel 4.13 Uji T Tes Hasil Belajar Psikomotorik

Group Statistics

nilai	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen	23	81.22	2.593	.541
kelas kontrol	20	78.05	2.012	.450

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar psikomotorik	1.345	.253	4.424	41	.000	3.167	.716	1.721	4.613
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			4.503	40.522	.000	3.167	.703	1.746	4.589

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan jumlah responden 23 memiliki mean 81,22 dan kelas kontrol dengan jumlah responden 20 memiliki mean 78,05. Kedua kelas tersebut sama-sama menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,00. Dimana dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan pada *t-test for Equality of Means* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (dengan $db = n - 2 = 41$) yaitu 4,424 ($4,424 > 1,683$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah data selesai dianalisis, hasil penelitian yang sudah di dapat tersebut kemudian perlu di deskripsikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Tabel hasil rekapitulasi penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	$H_0 =$ Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen	t_{hitung} adalah 5,462 Nilai	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,683, taraf 5%) <i>probability</i> < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. H_a = Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.</p>	<p>signifikansi pada tabel sig. (2-tailed) adalah 0,000</p>			<p>terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung</p>
2.	<p>H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum</p>	<p>t_{hitung} adalah 10,366 Nilai signifikansi pada tabel sig. (2-tailed) adalah 0,000</p>	<p>$t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,683, taraf 5%) $probability < 0,05$</p>	H_a diterima	<p>Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul</p>

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	Buntaran Rejotangan Tulungagung. H_a = Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.				'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung
3.	H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar psikomotorik mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. H_a = Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen	t_{hitung} adalah 4,424 Nilai signifikansi pada tabel sig. (2-tailed) adalah 0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,683, taraf 5%) $probability < 0,05$	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar psikomotorik mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	terhadap hasil belajar psikomotorik mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.				

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.14 yang menyajikan tentang rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 mengenai hasil belajar kognitif yang telah di analisis menggunakan uji t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Perhitungan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 5,462. Dengan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $5,462 > 1,683$ (dengan taraf 5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.14 yang menyajikan tentang rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar afektif yang telah di analisis menggunakan uji t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Perhitungan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 10,366.

Dengan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $10,366 > 1,683$ (dengan taraf 5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.14 yang menyajikan tentang rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 mengenai hasil belajar psikomotorik yang telah di analisis menggunakan uji t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Perhitungan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4,424. Dengan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $4,424 > 1,683$ (dengan taraf 5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar psikomotorik mata pelajaran tematik peserta didik kelas IV di MI manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

